PERANCANGAN PASAR IKAN BRONDONG KABUPATEN LAMONGAN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

TUGAS AKHIR

Disusun Oleh:

LANDY AISY NAFIS
H03215004

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	: Landy Aisy Nafis
NIM	: H03215004
Progam Studi	: Arsitektur
Angkatan	: 2015

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan Tugas Akhir saya yang berjudul: "PERANCANGAN PASAR IKAN BRONDONG KABUPATEN LAMONGAN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU". Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian pernyataan keaslian ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 05 Januari 2022

Yang menyatakan,

(Landy Aisy NAfis)

NIM . H03215004

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas Akhir oleh

NAMA : LANDY AISY NAFIS

NIM : H03215004

JUDUL : PERANCANGAN PASAR IKAN BRONDONG KABUPATEN LAMONGAN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 04 Januari 2022

Dosen Pembimbing 1	Dosen Pembimbing 2
(Oktavi Elok Hapsari, ST., M.T)	(Kusnul Prianto, S.T.,M.T, IPM)
NIP. 198510042014032003	NIP. 197904022014031001

PENGESAHAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Tugas Akhir Landy Aisy Nafis ini telah
dipertahankan di depan tim penguji Tugas Akhir
di Surabaya, 11 Januari 2022

Mengesahkan,
Dewan Penguji

Penguji I

(Oktavi Elok Hapsari, ST., M.T)
NIP. 198510042014032003

Penguji II

(Kusnul Prianto, S.T.,M.T, IPM)
NIP. 197904022014031001

Penguji III

(Muhamad Ratodi, S.T., M.Kes.)
NIP. 198103042014031001

Penguji IV

(Mega Ayundya Widiastuti, S.T., M.Eng)
NIP. 198703102014032007

Mengetahui,
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Ampel Surabaya

Dr. Hj. Evi Fatimatur Rusdiyah, M.Ag
NIP. 197312272005012003

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Landy Aisy Nafis
NIM : H03215004
Fakultas/Jurusan : Sains dan Teknologi/Arsitektur
E-mail address : landyaisynafis@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (……)
yang berjudul :

"PERANCANGAN PASAR IKAN BRONDONG KABUPATEN LAMONGAN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU"

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 15 Januari 2022

Penulis

(Landy Aisy Nafis)

ABSTRAK

PERANCANGAN PASAR IKAN BRONDONG KABUPATEN LAMONGAN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU

Pasar ikan Brondong adalah pasar yang dimana pembeli dan penjual dapat menawar ikan secara langsung. Terletak di Kabupaten Lamongan, pasar ini menjadi tujuan utama distribusi berbagai hasil perairan. Permasalahan yang ada di Pasar ikan saat ini antara lain sirkulasi pengguna yang sempit, kurangnya perhatian terhadap lingkungan sekitar, dan dampak negatif limbah yang dihasilkan terhadap lingkungan sekitar. Lingkungan tidak begitu sehat dan kotor. Dari permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan Perancangan Pasar ikan Brondong.

Perancangan Pasar Ikan Brondong ini antara lain untuk memperluas sirkulasi pengguna di dalam bangunan, mengelompokkan produk sesuai jenis ikan, menambah jumlah toko untuk pedagang, menyediakan tempat pembuangan sampah, dan menyediakan ruang terbuka hijau (RTH). Pedagang Kaki Lima (PKL) bisa menggunakannya untuk berjualan, dan pengguna pasar bisa menggunakannya untuk mengobrol, istirahat, makan dan minum dengan orang lain, karena ada selter dan bangku taman.

Pendekatan arsitektur hijau yang diadopsi dalam desain ini adalah untuk mengatasi masalah pasar yang ada dan memungkinkan mereka untuk menjalankan fungsinya dengan cara terbaik dengan mendukung fasilitas dan ruang satu sama lain. Desain metode ini menjadi dasar untuk pengamatan tempat-tempat serupa. Kemudian mencari data seperti penelitian sebelumnya dan berbagai teori pendukung. Ringkasnya, penyajian data yang berkaitan dengan konsep perancangan dan desain ruang, serta gambar kerja eksterior dan interior dalam bentuk dua dimensi dan tiga dimensi digunakan sebagai ilustrasi desain.

Kata Kunci : Perancangan, Pasar Ikan, Arsitektur Hijau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACK

DESIGN OF BRONDONG FISH MARKET, LAMONGAN REGENCY WITH GREEN ARCHITECTURE APPROACH

Brondong fish market is a market where buyers and sellers can bid on fish directly. Located in Lamongan Regency, this market is the main destination for the distribution of various aquatic products. The problems that exist in the fish market today include narrow user circulation, lack of attention to the surrounding environment, and the negative impact of the waste generated on the surrounding environment. The environment is not so healthy and dirty. From these problems, it is necessary to design the Brondong fish market.

The design of the Brondong Fish Market, among others, is to expand the circulation of users in the building, group products according to fish species, increase the number of shops for traders, provide garbage disposal sites, and provide green open space (RTH). Street vendors (PKL) can use it to sell, and market users can use it to chat, rest, eat and drink with other people, because there are shelters and park benches.

The green architectural approach adopted in this design is to address the existing market problems and enable them to perform their functions in the best possible way by supporting each other's facilities and spaces. The design of this method forms the basis for observations of similar places. Then look for data such as previous research and various supporting theories. In summary, the presentation of data related to the concept of space design and design, as well as working drawings of the exterior and interior in two-dimensional and three-dimensional forms are used as design illustrations.

Keywords: Design, Fish Market, Green Architecture

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN iv

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING v

PENGESAHAN TIM TUGAS AKHIR vi

PERSETUJUAN PUBLIKASI vii

KATA PENGANTAR viii

ABSTRAK ix

ABSTRACK x

DAFTAR ISI xi

DAFTAR GAMBAR xii

DAFTAR TABEL xiii

BAB I : PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah dan Tujuan Perancangan 2

1.3 Batasan Rancangan 2

BAB II : TINJAUAN DATA 3

2.1 Tinjauan Objek 3

2.2 Lokasi Rancangan 9

BAB III : PENDEKATAN DAN KONSEP PERANCANGAN 13

3.1 Pendekatan Perancanan 13

BAB IV : HASIL RANCANGAN 16

4.1 Rancangan Arsitektur 16

4.2 Rancangan Struktur 22

4.3 Rancangan Utilitas 24

BABV : KESIMPULAN 26

DAFTAR PUSTAKA 27

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.Peta batasan Kabupaten Lamongan Tahun 2009-2029 9

Gambar 2.2. Peta RTRW Kabupaten Lamongan Tahun 2009-2029 11

Gambar 2.3. Batas-batas site perencanaan Pasar Ikan Brondong 12

Gambar 2.4. Aksesibilitas 12

Gambar 3.1. Konsep Rancang..... 15

Gambar 4.1. tampak perspektiv kanan view mata burung 16

Gambar 4.2. tampak perspektiv kiri view mata burung 16

Gambar 4.3. tampak depan view mata mata manusia 17

Gambar 4.4. tampak depan 17

Gambar 4.5. tampak samping 17

Gambar 4.6. layout plan pasar ikan Brondong samping 18

Gambar 4.7. sirkulasi 18

Gambar 4.8. sirkulasi vertical 19

Gambar 4.9. area RTH di sekitar Foodcourt 20

Gambar 4.10. area play ground..... 20

Gambar 4.11. area RTH di sekitar pasar 20

Gambar 4.12. area RTH di sekitar pasar..... 20

Gambar 4.13. Interior foodcourt 21

Gambar 4.14. Interior Masjid..... 21

Gambar 4.15. Interior Pasar 21

Gambar 4.16. Struktur Pondasi 22

Gambar 4.17. Struktur atap 23

Gambar 4.18 . utilitas air bersih 24

Gambar 4.19 . utilitas air kotor 24

Gambar 4.20 . utilitas listrik..... 25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Jenis Ruang berjualan 5

Tabel 2.2. Jenis Ruang Berjualan 6

Tabel 2.3. Aktivitas dan Fasilitas 7

Tabel 2.4. Pemrograman Ruang 7

Tabel 2.5. pemrograman Ruang 8

Tabel 4.1. Detail Penulangan Kolom 22

Tabel 4.2. Detail Penulangan Balok 23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar ikan adalah unsur pendukung perekonomian di suatu daerah yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah, swasta, koperasi atau swadaya masyarakat dengan tempat-tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang menawarkan segala jenis ikan. Tempat-tempat tersebut dimiliki dan dikelola oleh pedagang kecil dan menengah, serta koperasi dengan usaha skala kecil dan modal kecil, dengan cara proses jual beli melalui tawar menawar (Menteri Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia, 1998).

Di pasar ikan, orang bisa saling tawar-menawar ikan kepada penjual agar mereka mendapat harga yang lebih murah dan tercipta interaksi sosial antara penjual dan pembeli. Bahan-bahan yang ada di pasar ikan kebanyakan merupakan hasil dari masyarakat yang dijual kembali untuk konsumen secara langsung, sehingga komoditas ikan, hasil laut, dan sebagainya di pasar ikan sangat segar dan alami.

Di Indonesia, pasar ikan itu tergolong kotor, kumuh dan tidak tertata dengan rapi, hal tersebut Membuat masyarakat kurang nyaman saat akan pergi ke pasar ikan. Dan salah satunya, kabupaten Lamongan tepatnya di kecamatan Brondong akan membuat perencanaan tentang pasar ikan yang bersih higienis dan nyaman.

Kecamatan Brondong letaknya sangat strategis dan mudah di jangkau. Sebagai salah satu pusat jual beli hasil laut di Kabupaten Lamongan, Brondong menjadi tujuan utama jalur distribusi berbagai jenis komoditas hasil Laut. Dengan keberagaman jenis komoditas hasil Laut yang terdapat pada Brondong, minat masyarakat untuk belanja dan memenuhi kebutuhan di pasar ikan menjadi semakin tinggi. (pasarikan.lamkotkab.go.id).

Terdapat dermaga pemancingan yang digunakan masyarakat setempat untuk mencari ikan sebagai mata pencaharian mereka, serta sebagai sarana untuk jual beli langsung. Tetapi masyarakat berkeinginan memperoleh tempat dagang yang selayaknya seperti pasar ikan, karena dikawasan tersebut sudah ada dermaga sebagai sarana tempat masuk ikan yang akan dijual dan masih dalam kondisi segar.

Kurangnya perhatian terhadap lingkungan sekitar serta dampak buruk dari limbah yang dihasilkan pasar ikan membuat lingkungan sekitar menjadi kurang sehat dan kotor. Dengan mengambil pendekatan Arsitektur Hijau merupakan sebuah tindakan yang memecahkan masalah terhadap pasar ikan yang bersih, higienis dan sehat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Arsitektur Hijau adalah sebuah konsep perancangan arsitektur yang meminimalisir dampak buruk terhadap lingkungan alam maupun manusia dan menghasilkan objek rancangan yang lebih baik dan lebih sehat, dengan cara memanfaatkan sumber energi dan sumber daya alam secara efisien dan optimal.

Cara untuk memberikan citra pasar ikan yaitu dibutuhkan pengelolahan dan pemberdayaan yang baik pada pasar, salah satunya dengan cara tetap memberikan suasana pasar ikan dengan adanya interaksi sosial dan proses tawar menawar antara penjual dan pembeli, serta memberikan fasilitas pendukung sehingga mampu mewujudkan suasana yang bersih, nyaman, teratur, dan aman bagi pengunjung yang berbelanja.

1.2 Rumusan Masalah dan Tujuan Perancangan

1.2.1 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari Perancangan Pasar Ikan Brondong Kabupaten Lamongan, Bagaimana merancang Pasar Ikan Brondong Kabupaten Lamongan dengan pendekatan Arsitektur Hijau ?

1.2.2 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan adalah untuk menghasilkan desain pasar ikan Brondong Kabupaten Lamongan dengan pendekatan Arsitektur Hijau.

1.3 Batasan Rancangan

Batasan Rancangan yang ada pada pasar ikan ini antara lain fasilitas penunjang pasar ikan seperti kantor pengelola, dan fasilitas umum. Sedangkan Pendekatan konsep yang digunakan yaitu Arsitektur Hijau yang lebih menggunakan bahas sekitar yang ramah lingkungan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II
TINJAUAN DATA

2.1 Tinjauan Objek

Objek rancangan ini adalah Pasar Ikan yang merupakan sebuah tempat yang menyediakan segala kebutuhan ikan masyarakat.

Sedangkan hal yang paling kompleks adalah Pasar Ikan Brondong adalah adanya dermaga karena mempunyai peran penting dalam mengangkat perekonomian di daerah Brondong.

2.1.1 Pengertian

Pasar merupakan tempat bertemunya pihak penjual dan pihak pembeli untuk melaksanakan transaksi dimana proses jual beli terbentuk, Keputusan Mentri Perindutrian dan Perdagangan Republik Indonesia, nomor 23/MPP/KEP/1/1998.

Pasar ikan dapat diartikan sebagai suatu tempat untuk berinteraksi jual beli ikan yang melibatkan barang atau jasa dengan alat pembayaran yang sah dan disetujui oleh kedua pihak yang berinteraksi.

Dari beberapa referensi di atas, bahwa Pasar Ikan Brondong adalah pasar yang sangat berpotensi dalam melayani kebutuhan dan keperluan masyarakat, tempat bertemunya penjual dan pembeli yang mewujudkan kegiatan ekonomi dengan melakukan transaksi jual beli ikan.

2.1.2 Tinjauan Klasifikasi Pasar

Klasifikasi pasar secara umum dapat dibagi berdasarkan kegiatan, radius pelayanan, status kepemilikan, serta tingkatannya. Menurut Karolina (2005) dalam (Nasichin, 2010), adapun klasifikasi pasar adalah sebagai berikut :

2.1.2.1 Klasifikasi Pasar Berdasarkan Kegiatan

Berdasarkan kegiatannya, menurut Karolina (2005) dalam (Nasichin, 2010), jenis pasar ini dapat dibagi menjadi tiga, yaitu :

a. Pasar induk, yaitu pasar dimana tempat pengumpulan, pemusatan, dan penyimpanan komoditas untuk disalurkan ke pedagang-pedagang kecil lainnya
b. Pasar grosir, yaitu pasar dimana permintaan terjadi dalam jumlah yang besar
c. Pasar eceran, yaitu pasar dimana permintaan dan penawaran komoditas terjadi secara eceran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari klasifikasi pasar di atas, maka Pasar Ikan Brondong dapat digolongkan ke dalam jenis pasar induk, karena Pasar Ikan Brondong merupakan salah satu pasar terbesar yang ada di Kecamatan Paciran dan sebagai tempat / area penyuplai komoditas dari pedagang-pedagang besar yang di distribusikan kepada pedagang-pedagang kecil.

2.1.2.2 Klasifikasi Pasar Berdasarkan Radius Pelayanan

Berdasarkan radius pelayanannya, menurut Karolina (2005) dalam (Nasichin, 2010), jenis pasar dibagi menjadi empat, yaitu :

a. Pasar regional, adalah pasar yang terletak di lokasi yang luas dan strategis, jenis bangunan permanen dan memiliki kemampuan seluruh wilayah kota sampai keluar kota
b. Pasar kota, adalah pasar yang terletak di lokasi yang cukup luas dan strategis, jenis bangunan permanen dan memiliki pelayanan yang meliputi seluruh wilayah kota
c. Pasar wilayah, adalah pasar yang tempatnya cukup luas dan strategis dan memiliki pelayanan yang meliputi beberapa lingkungan dalam satu wilayah tertentu
d. Pasar lingkungan, adalah pasar yang tempatnya strategis, dengan jenis bangunan permanen atau semi permanen, memiliki kemampuan pelayanan yang meliputi satu wilayah permukiman.

Dari klasifikasi pasar di atas, maka Pasar Ikan Brondong dapat digolongkan ke dalam jenis pasar wilayah karena tempatnya cukup luas dan strategis dan memiliki pelayanan yang meliputi beberapa lingkungan dalam satu wilayah tertentu.

2.1.2.3 Klasifikasi Pasar Berdasarkan Status Kepemilikan

Berdasarkan status kepemilikannya, menurut Karolina (2005) dalam (Nasichin, 2010), jenis pasar dibagi menjadi tiga, yaitu :

a. Pasar pemerintah, adalah pasar yang dimiliki atau dikuasai oleh Pemerintah Pusat atau Pemerintah Derah
b. Pasar swasta, adalah pasar yang dimiliki dan dikuasai oleh Badan Hukum yang izinkan oleh Pemerintah Daerah
c. Pasar liar, adalah pasar yang segala aktifitasnya diluar kendali Pemerintah Daerah dan timbul karena kebutuhan masyarakat setempat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari klasifikasi pasar di atas, maka Pasar Ikan Brondong dapat digolongkan ke dalam jenis pasar pemerintah karena dikelola dan dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Lamongan.

2.1.3 Tinjauan Jenis dan Fungsi Ruang Pasar

Secara umum yang dimaksud dengan tempat berjualan adalah suatu area atau tempat yang ada di dalam kawasan pasar yang dipergunakan oleh pedagang sebagai sarana atau fasilitas untuk menempatkan barang dan jasa yang diperjual belikan. Menurut Nurjannah (2015), adapun beberapa jenis dan fungsi ruang yang ada di dalam pasar, adalah sebagai berikut :

a. Los

Untuk melalukan kegiatan perdagangan memerlukan los. Los dibagi menjadi tiga bagian yaitu : untuk perbelanjaan basah, semi basah, dan perbelanjaan kering. Berfungsi sebagai tempat kegiatan memajang dan menggelar barang dagangan para pedagang dan sebagai tempat terjadinya transaksi antara pedagang dan pengunjung atau pembeli

b. Kantor pasar atau kantor pengelola

Untuk melalukan kegiatan pengelolaan pasar, memerlukan ruangan untuk para pegawai pengelola pasar. Berfungsi sebagai ruang atau wadah
bagi pengelola pasar untuk menampung atau mendukung kinerja pengelola pasar

c. Fasilitas umum

Untuk mendukung kegiatan pasar, penyediaan fasilitas pendukung antara lain disediakan area parkir, pos satpam, klinik, toilet, bongkar muat, gudang. Berfungsi untuk mendukung atau membantu pengelola, pedagang dan pembeli dalam melakukan kegiatan di dalam pasar.

Dari jenis dan fungsi ruang yang telah disebutkan, maka Pasar Ikan Brondong nantinya akan memasukkan jenis dan fungsi ruang pasar di atas ke dalam perancangan pasar.

2.1.4 Data Eksisting Pasar Ikan Brondong

Kondisi pasar Ikan Brondong saat ini memiliki masalah yaitu jumlah pedagang yang belum terfasilitasi sebanyak 50 pedagang. Jenis ruang jualan yang ada di pasar Ikan Brondong, sebagai berikut :

No	Bangunan	Jumlah	Luas
1.	**Kios**	**20 buah**	**20 m^2**
	Pedagang Ikan Segar	10 buah	
2.	Pedagang Ikan olah	10 buah	
	Los	**5 buah**	**10 m^2**
	Pedagang ikan Segar	5 buah	
3.	**MCK**	**5 buah**	**2 m^2**

Tabel 2.1. Jenis Ruang berjualan
sumber Dinas Perikanan kab. Lamongan 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari permasalahan jumlah pedagang yang belum terwadahi, maka dalam Perancangan pasar Ikan Brondong menambahkan jumlah ruang jualan untuk para pedagang. Rencana jenis ruang jualan yang ada di pasar Ikan Brondong, sebagai berikut:

No	Bangunan	Jumlah	Luas
1.	**Kios**	**40 buah**	**20 m^2**
	Pedagang Ikan Segar	20 buah	
2.	Pedagang Ikan olah	20 buah	
	Los	**10 buah**	**10 m^2**
	Pedagang ikan Segar	10 buah	
3.	**MCK**	**10 buah**	**2 m^2**

Tabel 2.2. Jenis Ruang Berjualana
Hasil Analisis 2021

2.1.5 Aktifitas dan Fasilitas Pasar Ikan Brondong

Aktivias dan fasilitas pada pasar Ikan Brondong, sebagai berikut :

Jenis Aktivitas	Fasilitas	Jenis Pengguna
Menyiapkan barang dagangan Transaksi jual-beli	Kios, dan los	Pedagang
Menggunakan fasilitas umum pasar (parkir, toilet, mushollah, klinik)	Parkir, toilet, mushollah, klinik,	
Melakukan tawar menawar Transaksi beli-jual	Kios, dan los	Pembeli
Jenis Aktivitas	**Fasilitas**	**Jenis Pengguna**
Menggunakan fasilitas umum pasar (parkir, toilet, mushollah, klinik)	Parkir, toilet, mushollah, klinik	Pembeli
Mengangkut barang Bongkar muat barang	Loading dock	Kuli
Menata barang	kios, dan los	
Menggunakan fasilitas umum pasar (parkir, toilet, mushollah, klinik)	Parkir, toilet, mushollah, klinik	
Mengontrol kegiatan operasional pasar	Kantor pengelola	Kepala petugas pasar
Mendata aktivitas perdagangan Mengelola keuangan hasil retribusi pasar	Ruang kerja	Staf administrasi Staf lapangan atau juru pungut retribusi
Pelayanan keluhan pedagang dan pembeli	Ruang tamu	Staf Pasar
Diskusi atau rapat	Ruang rapat	
Membersihkan sampah Mengangkut sampah	TPS	Petugas kebersihan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Merawat tanaman pada RTH Membersihkan RTH	Ruang terbuka hijau	Petugas perawat dan kebersihan RTH
Menjaga dan mengawasi pasar	Pos satpam	Petugas keamanan
Menjaga dan mengawasi kendaraan Menata dan mengatur parkiran	Area parkir	Petugas parkir

Tabel 2.3. Aktivitas dan Fasilitas
Hasil Analisis 2021

2.1.6 Pemrogramana Ruang Fasilitas Pasar Ikan Brondong

Pemograman ruang pada pasar Ikan Brondong, sebagai berikut :

Fungsi Ruang	Kapasitas	Jumlah Ruang	Standart	Sumber	Luas (m^2)
Ruang Primer					
Kios	4 orang	40	5 m x 4 m = 20 m^2	SL	800
Los	2 orang	10	5 m x 2 m = 10 m^2	SL	100
Sirkulasi 30%					270
Luas Total					**1.170**

Tabel 2.4. Pemrograman Ruang
Hasil Analisis 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Fungsi Ruang	Kapasitas	Jumlah Ruang	Standart	Sumber	Luas (m^2)
Ruang Sekunder					
Kantor Pengelola					
R. Pimpinan	1 orang	1	3 m^2	EN	3
R. Staff	13 orang	1	2 m^2	EN	26
R. Rapat	13 orang	1	2 m^2	EN	26
R. Tamu	5 orang	1	1 m^2	EN	5
R. Arsip	-	1	6 m^2	EN	6
Toilet	1 orang	2	2 m^2	EN	4
Mushollah					
Ruang Sholat	30 orang	1	0,8 m x 1,2 m = 0,96 m^2	EN	28,8
T. Wudhu Pria	5 orang	1	0,9 m^2	AP	4,5
T. Wudhu Wanita	5 orang	1	0,9 m^2	AP	4,5
Klinik					
R. Perawatan	3 orang	1	3 m x 4 m = 12 m^2	EN	12
MCK					
Toilet	1 orang	70	2 m^2	SL	140
Pos Satpam					
Pos Masuk	1 orang	3	2 m^2	AP	6
Tempat Parkir					
Area Mobil	100 mobil	1	12,5 m^2	EN	1.250
Area Sepeda Motor	600 motor	1	1,5 m^2	EN	900
Area Sepeda	100 sepeda	1	1,2 m^2	EN	120
Bongkar Muat					
Area Bongkar Muat	12 pick up	1	12,5 m^2	EN	150
TPS					
Tempat Sampah	-	4	12 m^2	SL	48
Sirkulasi 30%					844,14
Luas Total					**3.658**

Fungsi Ruang	Luas Total (M^2)
Ruang Primer	**1.170**
Ruang Sekunder	**3.658**
Jumlah Total	**4.828**

Tabel 2.5. pemrograman Ruang
Hasil Analisis 2021

Keterangan :
EN = Ernst Neufert
SL = Studi Lapangan
AP = Analisis Pribadi

Menurut peraturan Daerah Kabupaten Lamongan
Luas tapak = 30.000 m^2 = 3 Ha
KDB (60%) = 30.000 m^2 x 60% = 5.000 m^2
KDH (10%) = 30.000 m^2 x 10% = 3.000 m^2
GSB = 0,5 x lebar jalan = 0,5 x 12 meter = 6 meter
Maka, bangunan pasar dibuat menjadi 2 lantai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.2 Lokasi Rancangan

2.2.1 Profil Kabupaten Lamongan

Kabupaten Lamongan merupakan kabupaten yang terletak di Pantai Utara Propinsi Jawa Timur. Dari 14 kecamatan yang ada di Kabupaten Lamongan, 3 diantaranya berada di tepi laut. Sebagian besar mata pencaharian penduduknya adalah sebagai nelayan dan petani garam. Kabupaten Lamongan memiliki luas wilayah kurang lebih 1.812,8 km^2 atau ±3.78% dari luas wilayah Provinsi Jawa Timur. Dengan panjang garis pantai sepanjang 47 km, maka wilayah perairan laut Kabupaten Lamongan adalah seluas 902,4 km^2, apabila dihitung 12 mil dari permukaan laut.

2.2.2 Kondisi Geografis

Secara geografis Kabupaten Lamongan terletak pada 6º51' - 7º23' Lintang Selatan dan 112º33' - 112º34 Bujur Timur. Batas-batas Kabupaten Lamongan berada diantara :

Sebelah Utara : Laut Jawa

Sebelah Selatan : Kabupaten Jombang

Sebelah Timur : Kabupaten Gresik, Kabupaten Mojokerto

Sebelah Barat : Kabupaten Bojonegoro, Kabupaten Tuban

Gambar 2.1. Peta batasan Kabupaten Lamongan Tahun 2009-2029
Sumber: BAPPEDA Kabupaten Lamongan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kondisi Topografi, Hidrogeologi, Hidrologi, Klimatologi, dan struktur Tanah di Kabupaten Lamongan, sebagai berikut :

Topografi

Daratan Kabupaten Lamongan dibelah oleh Sungai Bengawan Solo, dan secara garis besar daratannya dibedakan menjadi 3 karakteristik yaitu:

1. Bagian Tengah Selatan merupakan daratan rendah yang relatif agak subur yang membentang dari Kecamatan Kedungpring, Babat, Sukodadi, Pucuk, Sekaran, Lamongan, Deket, Tikung, Sugio, Maduran, Sarirejo dan Kembangbahu.
2. Bagian Selatan dan Utara merupakan pegunungan kapur berbatu-batu dengan kesuburan sedang. Kawasan ini terdiri dari Kecamatan Mantup, Sambeng,Ngimbang, Bluluk, Sukorame, Modo, Brondong, Paciran, dan Solokuro.
3. Bagian Tengah Utara merupakan daerah yang merupakan daerah rawan banjir.Kawasan ini meliputi kecamatan Sekaran, Laren, Karanggeneng, Kalitengah, Turi, Karangbinangun, Glagah.

Hidrogeologi

Menurut BMKG (Badan Metorologi, Klimatologi, dan Geofisika) kondisi angin pada umum nya yaitu 9 mph di kabupaten lamongan, tetapi pada kondisi puncak angin laut bisa mencapai 15 mph dan angin darat 12 mph, sedangkan angin di perbukitan yang mencapai 18 mph. Daerah air tanah, payau, dan air asin mencapai luas 16.312.69 Ha. Kedalaman air tanah rata-rata 0-3 m dari permukaan tanah. Hidrologi : Kabupaten Lamongan terletak di aliran sungai Bengawan solo yang nantinya akan berakhir sampai ke laut.

Klimatologi

Menurut BMKG (Badan Metorologi, Klimatologi, dan Geofisika) suhu panas matahari di Lamongan mencapai 32 – 36 °C dan kelembapan tertinggi antara 80 – 90 %. Beriklim topis dengan dua musim, musim kemarau pada bulan Juni sampai bulan Oktober dan musim hujan pada bulan November sampai bulan Mei.

Struktur Tanah

a. Alluvial kelabu seluas 6.236,37 Ha

b. Assosiasi Alluvial kelabu dan Alluvial Coklat seluas 4.970,23 Ha

c. Alluvial Hidromart seluas 29.346,95 Ha

d. Gromosal kelabu Tua Seluas 870,70 Ha.

(wikipedia.com)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.2.3 Profil Site Perencanaan Pasar Ikan Brondong

Lokasi Site Perencanaan Pasar Ikan Brondong berada di jalan raya No. 17 Brondong, Kecamatan Brondong, Kabupaten Lamongan, dengan luasan lahan 3 ha / 30.000 m2. Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan nomor 6 tahun 2009 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Lamongan tahun 2009-2029, Pasar Ikan Brondong berada di Sub Satuan Wilayah Pengembangan II (SSWP II). Wilayah Kecamatan Brondong dengan fungsi utama permukiman, pusat pemerintahan, perdagangan dan jasa dengan pusat pertumbuhan berada di Kawasan Lamongan.

Naskah Akademis

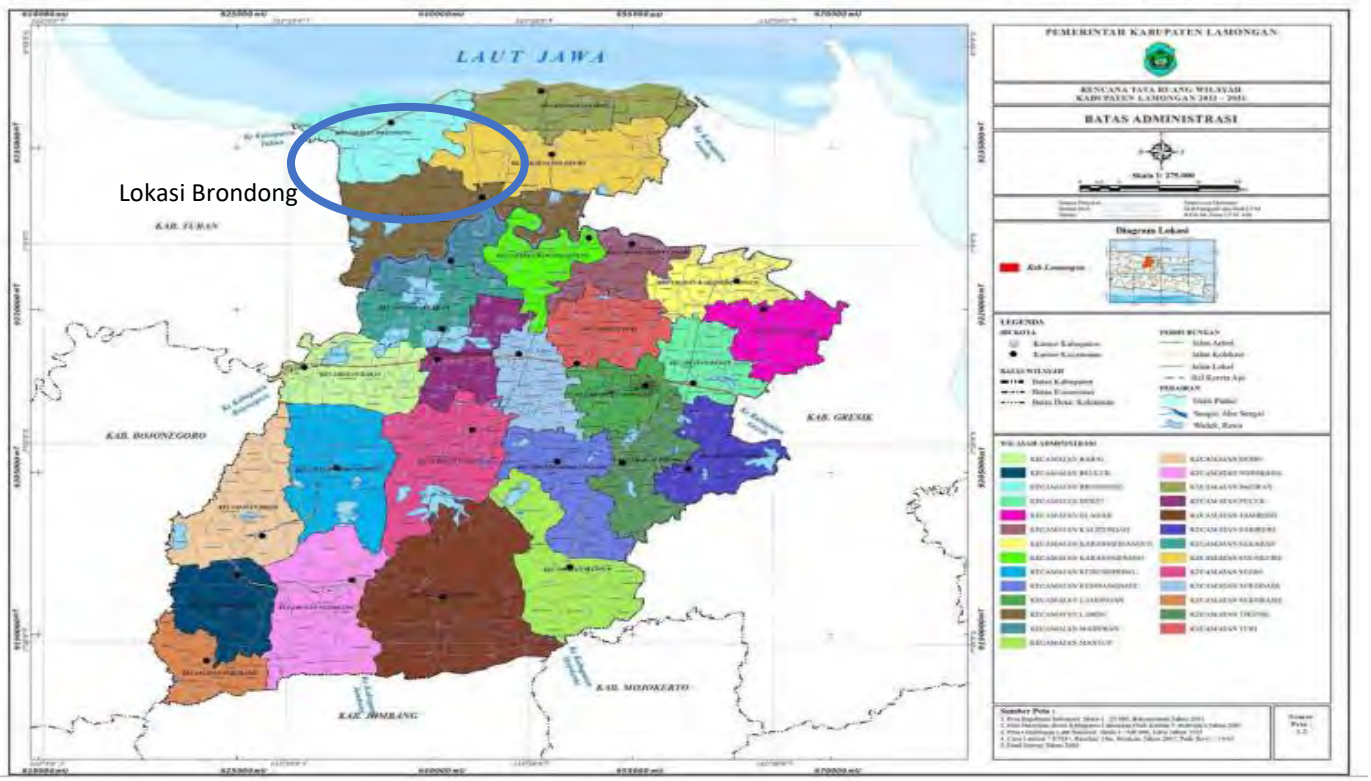

Gambar 2.2. Peta RTRW Kabupaten Lamongan Tahun 2009-2029
Sumber: BAPPEDA Kabupaten Lamongan

Secara geografis batas-batas site perencanaan Pasar Ikan Brondong di Kabupaten Lamongan berada di antara :

Sebelah Utara	: Laut Jawa
Sebelah Selatan	: Pasar Brondong, Terminal, dan Permukiman warga
Sebelah Timur	: Permukiman warga
Sebelah Barat	: Permukiman warga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 2.3. Batas-batas site perencanaan Pasar Ikan Brondong
Sumber: Google Maps, 2021

2.2.4 Aksesibilitas Menuju Pasar Ikan Brondong

Aksesibilitas menuju lokasi site perencanaan Pasar Ikan Brondong dapat dicapai dengan menggunakan kendaraan pribadi maupun angkutan umum dengan arus kendaraan dua arah.

Gambar 2.4. Aksesibilitas
Hasil Analisis 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III
PENDEKATAN DAN KONSEP PERANCANGAN

3.1 Pendekatan Perancangan

3.1.1 Arsitektur Hijau (*Green Architecture*)

Arsitektur hijau merupakan sebuah konsep perancangan arsitektur yang memperhitungkan dan meminimalisir pengaruh buruk terhadap lingkungan (alam) maupun manusia dan menghasilkan objek rancangan yang lebih baik dan sehat, dengan cara memanfaatkan sumber energi dan sumber daya alam secara efien dan optimal (Zuliana, 2016). Arsitektur hijau merupakan satu pendekatan desain yang didasarkan atas prinsip-prinsip ekologis, yang akan menghasilkan satu karya bangunan yang mempunyai kualitas lingkungan dan menciptakan kehidupan yang lebih baik. (Frick, 2006). Arsitektur hijau merupakan suatu pendekatan desain bangunan yang berfokus pada sumber daya alam yang dipakai baik material bangunan, bahan bakar selama pembangunan, dan peran dari bangunan tersebut. Mereka menambahkan bahwa arsitektur hijau bukan merupakan konsep yang wajib diikuti, melainkan berguna sebagai pengingat supaya para pelaku arsitektur tidak mengabaikan konsep ini. (Brenda Vale, 2005).

Dari beberapa teori arsitektur yang di paparkan bahawa Arsitektur hijau merupakan sebuah konsep perancangan arsitektur yang lebih mengutamakan keamanan dan kenyamanan lingkungan serta merespon keadaan lingkungan sekitar.

3.1.2 Klasifikasi Bangunan Hijau

Menurut (Frick, 2006), klasifikasi bangunan yang hijau, adalah sebagai berikut :

a. Menggunakan bahan bangunan alami
b. Menggunakan penghawaan alami dalam bangunan
c. Memilih lapisan permukaan dinding dan langit-langit ruang yang mampu mengalirkan uap air
d. Menciptakan kawasan penghijauan di antara kawasan bangunan.

Sedangkan menurut (Brenda Vale, 2005) Terdapat enam prinsip yang mempengaruhi arsitektur hijau, antara lain :

a. **Pemanfaatan Energi**
b. **Penyesuaian Iklim Lingkungan Setempat**
c. **Pemakaian Sumber Daya Daur Ulang**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. **Peran Bangunan Bisa Optimal**

e. **Pemenuh Kebutuhan Para Penghuni**

f. **Penerapan Secara Keseluruhan**

Tentunya semua klarifikasi tersebut akan digunakan dalam merancang suatu kawasan dengan pendekatan arsitektur hijau seperti desain pasar ikan ini, namun untuk fokusnya akan lebih ke menggunakan bahan bangunan yang alami dan menggunakan penghawaan alami, serta penyesuaian iklim lingkungan setempat karena merespon tempat atau site yang berada di pesisir.

Dengan menggabungkan kedua teori dari para ahli makan akan ada beberapa perencanaan di masing masing prinsip yang akan digunakan untuk merancang bentuk bangunan.

3.1.3 Integrasi Dalam Islam

Dari pertimbangan tersebut, maka dirasa sangat perlu adanya Perancangan Pasar Ikan Brondong Kabupaten Lamongan dengan Pendekatan Arsitektur Hijau yang dapat menjalankan fungsinya secara optimal dengan fasilitas dan ruang yang dimiliki saling mendukung dan memberikan citra khas untuk pasar ikan. Serta dapat menjaga kebersihan dalam islam yang di kutip dari hadits Rasulillah ﷺ yang artinya, "Kebersihan itu sebagian dari iman." (HR. Ahmad).

Dalam sebuah hadits, Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa sallam menyatakan bahwasanya pasar adalah tempat yang paling buruk. Beliau bersabda:

خير البقاع المساجد وشر البقاع الأسواق

"Sebaik-baik tempat adalah masjid dan seburuk-buruk tempat adalah pasar" (HR. Ibnu Hibban dan dihasankan oleh Al-Albani dalam Shahih Al-Jami' no. 3271)

Dalam hadits lain, beliau shallallahu alaihi wa sallam bersabda:

أَحَبُّ الْبِلَادِ إِلَى اللهِ مَسَاجِدُهَا، وَأَبْغَضُ الْبِلَادِ إِلَى اللهِ أَسْوَاقُهَا

"Tempat yang paling Alla cintai adalah masjid. Dan tempat yang paling Allah benci adalah pasar" (HR. Muslim).

Banyak orang, ketika mereka masuk pasar atau mall maka mereka sering lupa waktu shalat. Bahkan mereka tidak sadar bahwa waktu sudah malam padahal mereka masuk di pagi hari. Hal ini memang tidak terjadi pada diri semua orang muslim, namun tidak dipungkiri bahwa banyak orang muslim yang lupa shalat ketika telah adzan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkumandang sedangkan mereka tetap sibuk mencari barang-barang yang mereka cari di pasar.

Lebih dari itu, para penjual yang ada di toko pun tidak ingin menutup tokonya ketika adzan berkumandang dengan alasan takut kehilangan para pembeli atau pelanggan yang berdatangan. Hal ini ada dalam syariat islam yang mencerminkan bahwa kita harus bersih dam segala hal tanpa terkecuali iman kita, seperti hadits Rasulullah ﷺ yang artinya "kebersihan dan kesucian adalah syarat iman." (HR. Muslim). Dan masjid dalam pasar akan di tambahakan agar para pembeli tidak lupa waktu sholat.

3.1.4 Konsep Rancangan

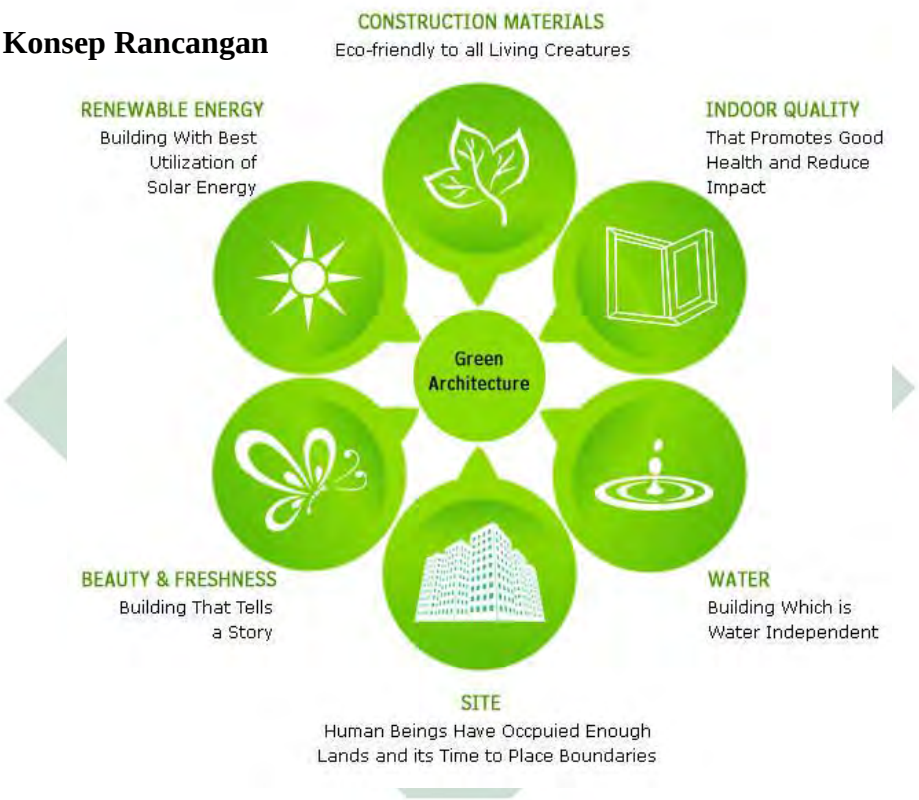

Gambar 3.1. Konsep Rancang
www.google.com

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV
HASIL RANCANGAN

4.1 Rancangan Arsitektur

4.1.1 Bentuk Arsitektur

Bentukan dasar rancangan pasar Ikan Brondong berupa bentuk lengkungan yang dibagi memiliki dua bagian. Hal tersebut berdasarkan analisis lintasan matahari dan laju angin dari laut untuk bisa memaksimalkan pencahayaan dan penghawaan secara alami, serta konsep efisien dan kapasitas di dalam ruangan. Implementasi dalam bentuk pasar Ikan Brondong ini adalah memberikan focal poin pada bagian atap yang berbentuk daun dan pada bangunan tengah, kemiringan atap dibuat 45 derajat.

Gambar 4.1. tampak perspektiv kanan view mata burung
Sumber: Hasil Analisis 2021

Gambar 4.2. tampak perspektiv kiri view mata burung
Sumber: Hasil Analisis 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.3. tampak depan view mata mata manusia
Sumber: Hasil Analisis 2021

Dalam tampilan bangunan, menggunakan konsep Arsitektur Hijau yaitu dengan menggunakan material yang ramah lingkungan dan mudah didapat, memaksimalkan pencahayaan dan penghawaan secara alami dengan adanya beda ketinggian atap agar sirkulasi udara lancar, serta memanfaatkan bentukan atap tropis yang memiliki teritisan lebar.

Gambar 4.4. tampak depan
Sumber: Hasil Analisis 2021

Gambar 4.5. tampak samping
Sumber: Hasil Analisis 2021

4.1.2 Organisasi Ruang

Konsep organisasi ruang pasar dibagi menjadi 2 yaitu daerah penjualan pasar ikan segar atau yang bari ditangkap, dan daerah penjualan pasar ikan olahan atau ikan yang sudah siap dikonsumsi. Ruang penunjang seperti masjid juga dibedakan antara tempat laki laki dan perempuan, serta penempatan foodcourt untuk indoor atau dalam ruangan, dan outdoor atau luar ruangan.

Posisi pasar diletakkan di tengah samping kantor pengelolah dan area parkir ada disetiap bangunan agar tidak menumpuk di satu tempat. antara tengah pasar digunakan sebagai Ruang Terbuka hijau yang difungsikan untuk para pengunjung dan para penjual yang ingin beristirahat sambil makan dan minum, karena pada area RTH ini juga disediakan area duduk dan terdapat kanopi alami dari vegetasi.

Area foodcourt di letakkan agak menjauh dari pasar dan dibedakan untuk indoor dan outdoor guna memfasilitasi pengguna, seperti rest area dan playground area. Sedangkan untuk masjid dibedakan tempat wudlu di antara sisi kiri dan kanan masjid, dan pengelompokkan area sholat yaitu laki laki di bawah dan perempuan diatas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

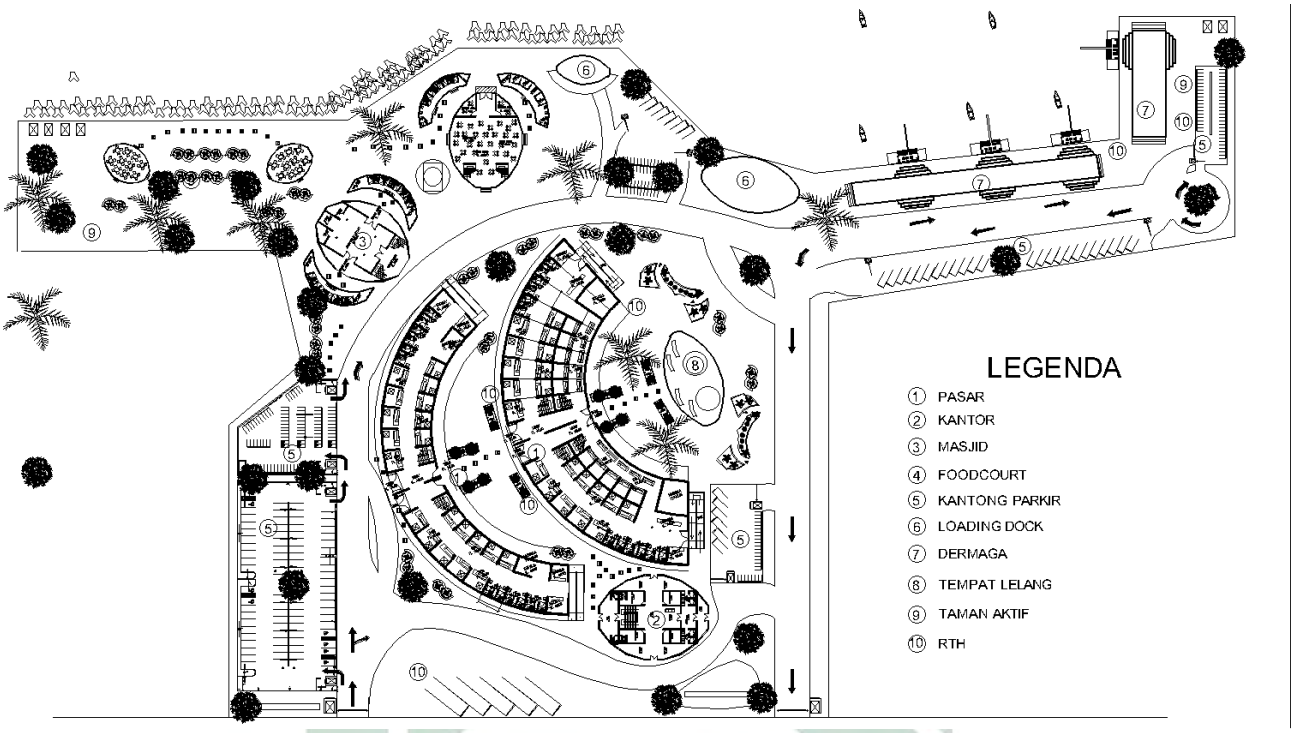

Gambar 4.6. layout plan pasar ikan Brondong
Sumber: Hasil Analisis 2021

4.1.3 Sikulasi dan Aksesibilitas

Konsep pola sirkulasi horizontal menggunakan jenis linier sebagai akses untuk sirkulasi kendaraan dan barang, dan juga sebagai akses untuk sirkulasi pengguna di dalam pasar.

Keterangan
Sirkulasi kendaraan
Sirkulasi loading dock

Gambar 4.7. sirkulasi
Sumber: Hasil Analisis 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengguna kendaraan dapat melalui jalan yang sudah di sediakan sampai menuju tempat parkir, tetapi untuk pejalan kaki bisa masuk dan keluar dari segala arah, karena memaksimalkan ruang terbuka dan tanpa arahan untuk pejalan kaki.

Konsep pola sirkulasi vertikal menggunakan tangga, dan ramp sebagai akses untuk para pengguna kursi roda dan akses sirkulasi barang pada saat bongkar muat barang.,

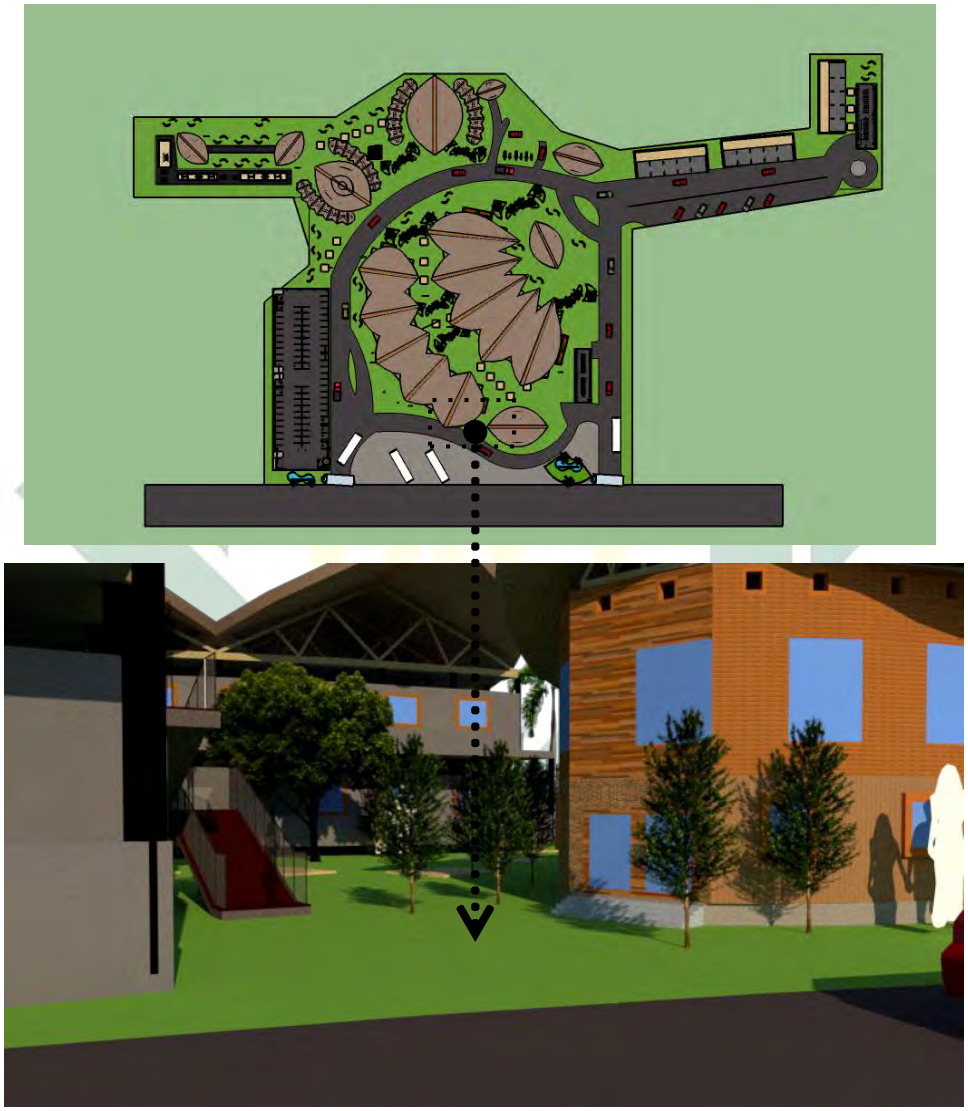

Gambar 4.8. sirkulasi vertical
Sumber: Hasil Analisis 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.1.4 Eksterior dan Interior

Konsep eksterior pada pasar Ikan Brondong yaitu memberikan ruang terbuka hijau pada bagian tengah pasar, berfungsi sebagai area rekreasi bagi para pengunjung dan para penjual yang ingin beristirahat .

Gambar 4.9. area RTH di sekitar Foodcourt

Gambar 4.10. area play ground

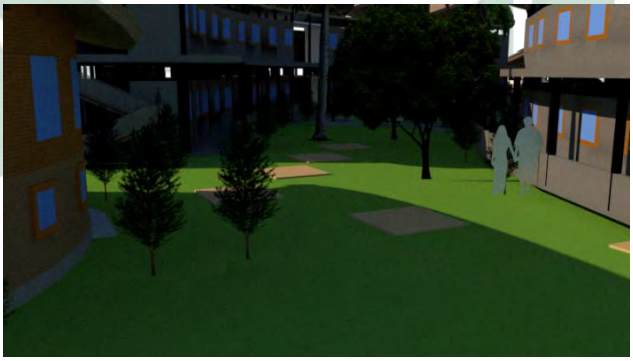

Gambar 4.11. area RTH di sekitar pasar

Gambar 4.12. area RTH di sekitar pasar

Sumber :Hasil Analisis 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Konsep interior pada pasar Ikan Brondong yaitu dibuat terbuka, sehingga dapat memaksimalkan pencahayaan dan penghawaan secara alami, dan meminimalisir aroma yang menyengat pada ikan. Konsep yang dihadirkan pada interior, yaitu tetap mempertahankan suasana pasar tradisional dengan adanya interaksi sosial dan proses tawar menawar antara penjual dan pembeli.

Desain interior pasar yang nyaman diperoleh dari jarak sirkulasi antar lapak yang membuat pembeli merasa leluasa, dan memberikan *display* bagi penjual agar terhindar dari lalat.

Desain interior dari foodcourt dan masji ada yang terbuka dan tertutup, untuk konsep terbuka memang untuk memberikan kesan lebih alamai karena langsung terkena sinar matahari dan peghawaan secara alama, untuk tertutup sebagai tempat pelindung atau pengunjung untuk beristirahat dari bawah sinar matahari

A. Gambar lantai 2 foodcourt

B. Gambar lantai 1 foodcourt

Gambar 4.13. Interior foodcourt
Sumber: Hasil Analisis 2021

A. Gambar sisi kiri masjid

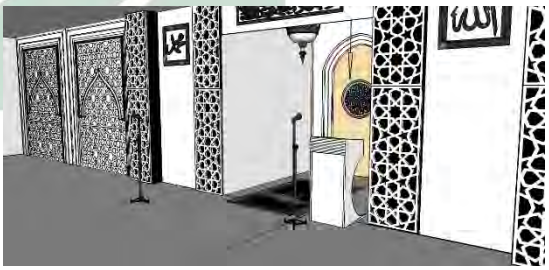

B. Gambar sisi kanan masjid

Gambar 4.14. Interior Masjid
Sumber: Hasil Analisis 2021

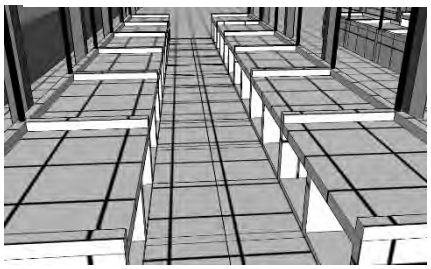

A. Gambar interior los

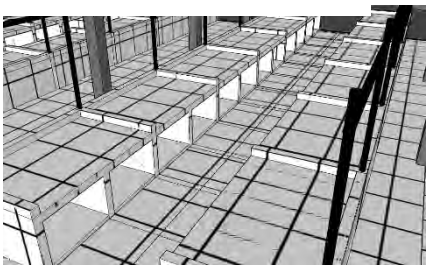

B. Gambar interior sirkulasi

Gambar 4.15. Interior Pasar
Sumber: Hasil Analisis 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.2 Rancangan Struktur

Pada rancangan struktur berisikan pertimbangan-pertimbangan yang akan digunakan pada struktur bangunan pasar Ikan Brondong.

4.2.1 Pondasi

Struktur pondasi yang digunakan pada pasar Ikan Brondong adalah menggunakan pondasi footplate, karena tanah pada site adalah Alluvial yang mana jenis tanahnya agak lembap dan sedikit berair sehingga menggunakan pondasi dalam yaitu footplate dengan diameter 30 cm dan kedalaman 5 m.

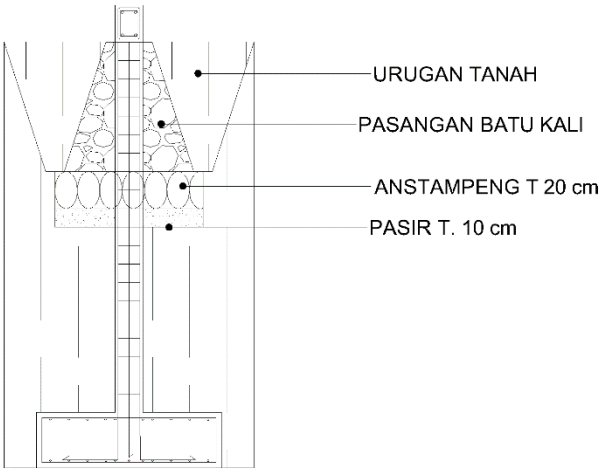

Gambar 4.16. Struktur Pondasi
Sumber: Hasil Analisis 2021

4.2.2 Kolom dan Balok

Struktur kolom dan balok yang digunakan pada pasar Ikan Brondong adalah menggunakan beton, karena pengaruh terhadap keamanan penghuni pasar dimana bangunan yang 24 jam selalu beroperasi sehingga menggunakan beton untuk menumpu beban hidup yang ada di didalamnya dengan dimensi kolom 40/40 dengan bentang 7 m dan 40/80 dengan bentang 14 m. Detail penulangan kolom, sebagai berikut :

Tabel 4.1. Detail Penulangan Kolom

Tipe Kolom	K1	K2	KP
	Kolom Utama	Kolom	Kolom Praktis
Dimensi	40 / 40	40 / 80	15 / 15
Tulangan Atas	4 Ø16	8 Ø16	2 Ø12
Tulangan Tengah	4 Ø16	6 Ø16	-
Tulangan Bawah	4 Ø6	8 Ø16	2 Ø12
Sengkang / Begel	Ø8 - 150	Ø8 - 150	Ø8 - 150

Sumber: (Hasil Analisis, 2017)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dimensi balok 30/60 dengan bentang 7 m dan 40/80 dengan bentang 14 m. Detail penulangan balok, sebagai berikut :

Tabel 4.2. Detail Penulangan Balok

Tipe Balok	B1	B2	B3
	Balok Induk	Balok	Balok Anak
	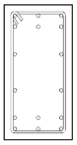	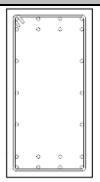	
Dimensi	30 / 60	40 / 80	10 / 20
Tulangan Atas	6 Ø16	8 Ø16	2 Ø12
Tulangan Tengah	4 Ø16	6 Ø16	2 Ø12
Tulangan Bawah	6 Ø16	8 Ø16	2 Ø12
Sengkang / Begel	Ø8 - 150	Ø8 - 150	Ø8 - 150

Sumber: (Hasil Analisis, 2017)

4.2.3 Atap

Struktur atap yang digunakan pada pasar Ikan Brondong adalah menggunakan kuda- kuda baja , dan bangunan pasar yang memiliki bentang yang lebar sehingga struktur atap yang digunakan adalah kuda-kuda baja yang tahan lama.

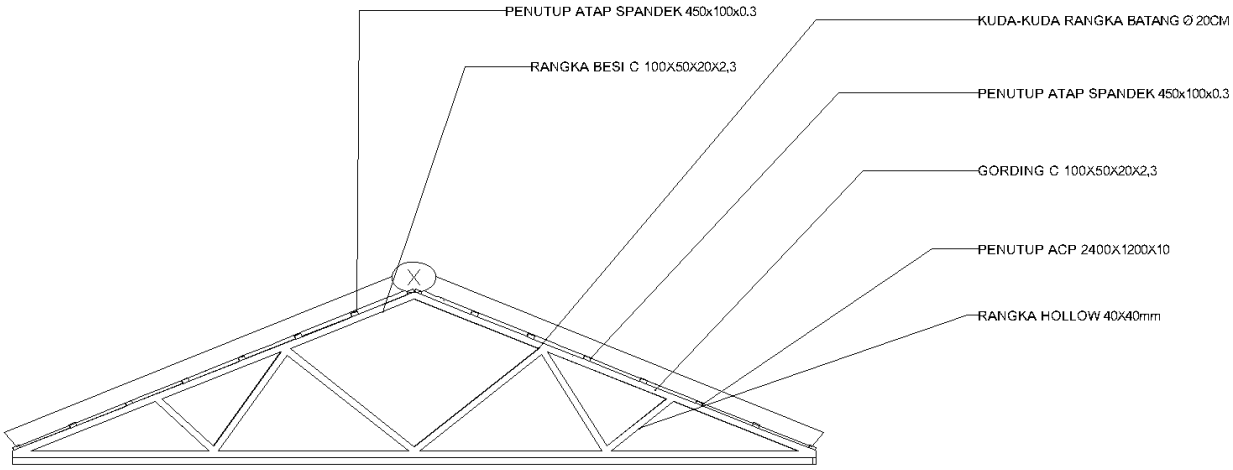

Gambar 4.17. Struktur atap
Sumber: Hasil Analisis 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.3 Rancangan Utilitas

Pada rancangan utilitas berisikan pertimbangan-pertimbangan yang akan digunakan pada utilitas bangunan pasar Ikan Brondong.

4.3.1 Instalasi Air Bersih dan Kotor serta pencegah kebakaran

Pada pasar Ikan Brondong instalasi air bersih yang digunakan adalah sumber PDAM,Dari sumber air bersih lalu ditampung ke tandon yang berada di samping bangunan kemudian disalurkan ke tempat-tempat yang membutuhkan air.

Pada pasar Ikan Brondong instalasi air kotor yang digunakan adalah bak penampung air hujan yang mana nantinya air hujan akan mengalir pada pipa talang lalu ditampung sehingga nantinya bisa digunakan lagi untuk menyiram tanaman yang ada pada tapak.

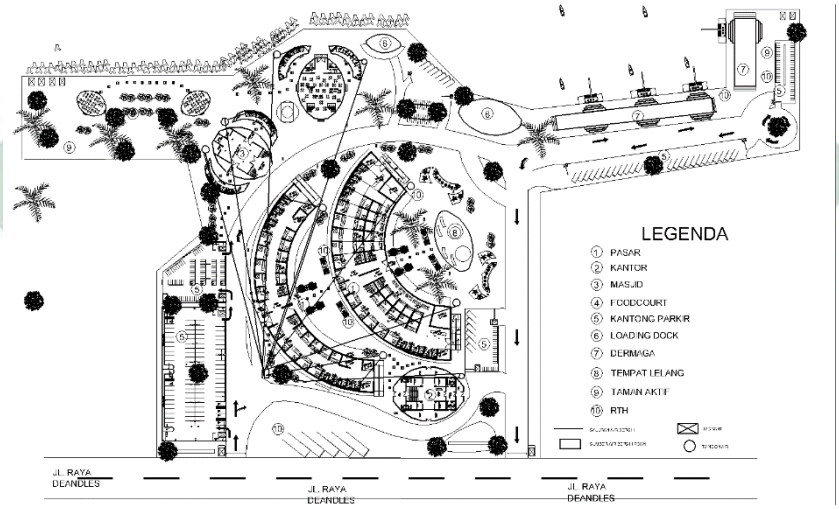

Gambar 4.18 . utilitas air bersih
Sumber: Hasil Analisis 2021

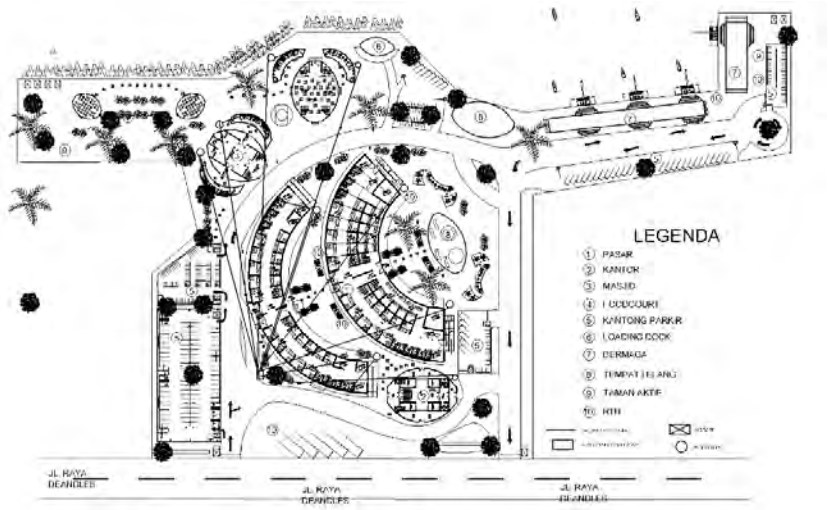

Gambar 4.19 . utilitas air kotor
Sumber: Hasil Analisis 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada pasar Ikan Brondong sistem pencegahan kebakaran yang digunakan adalah hydrant yang disebar di sekeliling pasar dan tabung pemadam kebakaran (APAR) yang disebar pada bangunan pasar. Pasar Ikan Brondong tidak menggunakan sprinkler karena udara yang ada didalam pasar sudah panas, nantinya jika menggunakan sprinkler, alat tersebut akan menyala terus ketika terkena suhu panas.

Ketika terjadi kebakaran, mobil pemadam kebakaran bisa mengelilingi bangunan pasar karena sudah diberikan jalur evakuasi yang cukup lebar dengan garismerah putus-putus.

4.3.2 Instalasi Listrik

Pada pasar Ikan Brondong instalasi listrik yang digunakan adalah sumber PLN dan genset, sehingga ketika sumber PLN mati listrik makan pasar masih bisa menggunakan genset yang ada. Untuk instalasi kabel menggunakan sistem *underground* yang mana nantinya kabel-kabel listrik di pendam di dalam tanah agar pasar terlihat indah dan rapi.

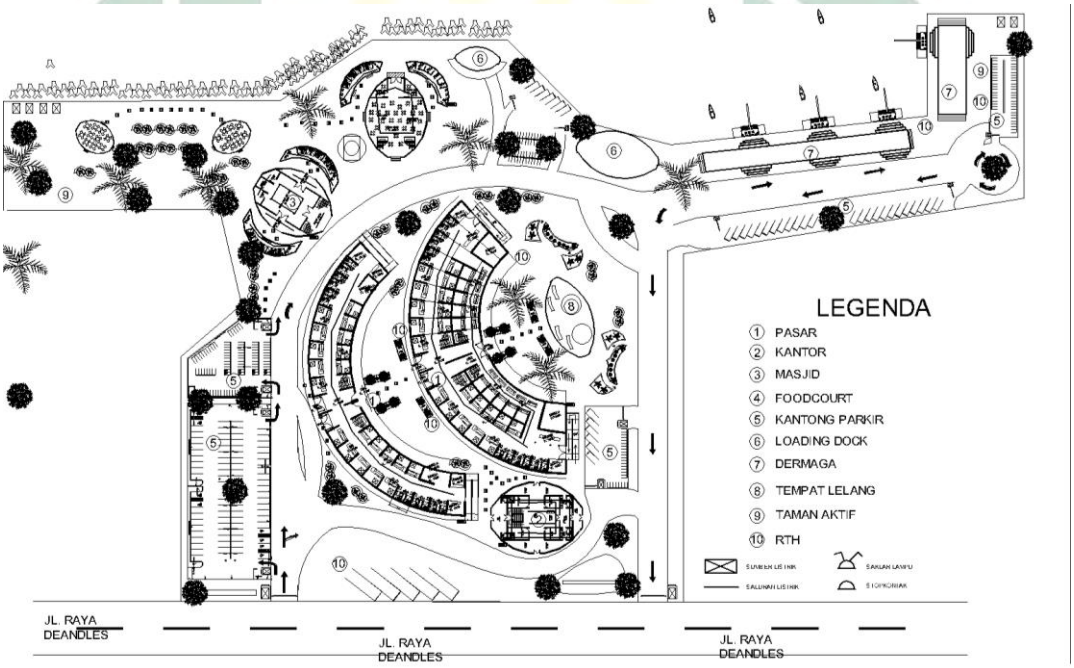

Gambar 4.20 . utilitas listrik
Sumber: Hasil Analisis 2021

4.3.3 Sistem Persampahan

Pada pasar Ikan Brondong sistem persampahan yang digunakan adalah setiap bangunan akan disediakan tong sampah yang nantinya petugas kebersihan akan mengumpulkan nya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Pasar ikan adalah unsur pendukung perekonomian di suatu daerah yang dibangun dan dikelola oleh masyarakat, dan oleh sebab itu maka dengan adanya perancangan untuk Pasar Ikan Brondong ini agar masyarakat mendapatkan pasar yang bersih, rapi, nyaman serta menjaga kebersihan. Sehingga akan lebih banyak lagi pengunjung pasar yang merasa tenang menikmati berbelanja di pasar tersebut.

Dari berbagai masalah yang telah dipaparkan, pendekatan Arsitektur Hijau dapat memberikan solusi dari permasalahan pasar yang ada. Arsitektur Hijau adalah sebuah konsep perancangan arsitektur yang meminimalisir dampak buruk terhadap lingkungan alam maupun manusia dan menghasilkan objek rancangan yang lebih baik dan lebih sehat, dengan cara memanfaatkan sumber energi dan sumber daya alam secara efisien dan optimal.

Dalam perancangan Dengan Pendekatan Arsitektur Hijau terfokuskan pada pengkajian sumber energi yaitu pencahayaan dan penghawaan alami, serta pengkajian ruang dalam dan ruang luar. Diharapkan dengan perancangan pasar ikan ini para pengguna khusus nya penikmat ikan bisa memenuhi kebutuhan dengan rasa nyaman, aman, dan juga tentram. Dengan pendekatan arsitektur hijau ini maka diharapkan warga sekitar dan khususnya masyarakat umum mengerti bahwa arsitektur bisa membawa manfaat yang lebih baik seperti menjaga lingkungan, pemanfaatan energi, dan juga merespon keadaan alam tanpa mengubah atau merusaknya. Maka dengan seperti ini, alam akan semakin dekat dengan kita, khususnya bagi warga Lamongan memiliki desain pasar ikan yang memiliki pendekatan arsitektur hijau untuk kelestarian lingkungan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), 2018, Data kecepatan angin Bulanan Satuan Meter Per Jam (mph) Periode 1989-2019 Lamongan

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), 2018, Data Suhu Bulanan Satuan Derajat Celcius (°C) Periode 1989-2019 Lamongan

Brenda & Robert Vale. 1991. Green Architecture Design for Sustainable Future. Thames & Hudson. London. D.K

Candra, Manuel, dkk. 2012. Pasar Tradisional – Modern Surabaya. Jurnal e Dimensi Arsitektur: Universitas Kristen Petra Surabaya. No. 1, (2012).

Ching, Francis. 1993. Arsitektur : Bentuk Ruang dan Tatanan (edisi kedua). Erlangga. Jakarta.

D.K Ching, Francis. 1993. Arsitektur : Bentuk Ruang dan Tatanan (edisi kedua). Erlangga. Jakarta.

De Chiara, Joseph and callender. 1990. John Hancock. Time Sever Standart for Building Type. Mc Graw Hill. New York.

Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Lamongan 2010. "Sub Unit Pasar ikan Lamongan", (Online) http://www.pasar.lamkot.go.id/index-2.html (diakses 11 oktober 2018).

Frick, Heinz dan Mulyani, Tri Hesti. 2006. Arsitektur Ekologis. seri eko-arsitektur 2. Yogyakarta: Kanisius

http://www.e-architect.co.uk/croatia/krk_kindergarten_building.htm

http://www.hawaii.edu/HIMB/

Karyono, Tri Harso(2010). Green Architecture: Pengantar Pemahaman Arsitektur Hijau di Indonesia. Jakarta:Djmbatan.

Ken Yeang, 1999. "The Green Skyscrapers". The Basics for Designing Sustainable Intensive Building.

Khomarudin, Drs, MA, 1997. Lingkungan Permukiman Kumuh. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Khotimah, M.K., 2008. Klimatologi Siklon Tropis Di Sekitar Indonesia. Buletin Meteorologi dan Geofisika.

Lamongan, S.D.K. 2009. Peraturan Daerah RTRW Kabupaten Lamongan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menteri Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia, 1998

Neufert, Ernst. 1994. Data Arsitek Edisi Kedua. Erlangga. Jakarta. Neufert, Ernst. 1996. Data Arsitek Edisi 33 Jilid 1. Erlangga. Jakarta.

Nurgianto. 2013. Konsep Perancangan Dalam Meningkatkan Kualitas Lingkungan Fisik Kawasan Perdagangan Dan Jasa Jalan Jenderal Sudirman Kota Salatiga. Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota: Universitas Diponegoro Semarang. Vol. 9 (1): 20-30 Maret 2013

Nurjannah, Luthfia. 2015. Perancangan Kembali Pasar Tanjung Di Kabupaten Jember. Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Poerbo, Hartono. 1995. Utilitas Bangunan (Edisi Revisi) Cetakan Kedua. PT. Djambatan. Jakarta. Neufert, Ernst. 1992. Data Arsitek Edisi Kedua Jilid 2. Erlangga. Jakarta.

Profil Kabupaten Lamongan (Online)

Wikipedia.com/2018

Wikipedia.com/2019

Zuliana, Eni. 2016. Revitalisasi Pasar Tradisional Ngemplak Tulungagung. Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id